



SKRIPSI

PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022



OLEH

WINA PURNAMA SARI
NIM. 11970325391

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH

WINA PURNAMA SARI
NIM. 11970325391

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Judul Skripsi :

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Wina Purnama Sari
 : 11970325391
 : Akuntansi S1
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh *Sales Growth, Leverage*, Likuiditas, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Komite Audit Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP: 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

Ketua Jurusan

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wina Purnama Sari
 NIM : 11970325391
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Sales Growth, Leverage, Likuiditas, dan Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Komite Audit Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022
 Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Hidayati Nasrah, SE, M.Ak., Ak
 NIP: 19841229 201101 2 010

Penguji 2

Rizmet, SE, MM, Ak
 NIP: 130 707 014

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:
 Nama : Wina Purnama Sari
 NIM : 11970325391
 Tempat Tgl. Lahir : Akuntansi SI
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Perpajakan
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh sales growth, leverage, likuiditas, dan capital intensity terhadap tax avoidance dengan Komite Audit sebagai Moderator pada perusahaan MANUFAKTUR sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11970325391

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022”

OLEH:

WINA PURNAMA SARI

NIM. 11970325391

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sales growth, leverage, likuiditas, dan capital intensity terhadap tax avoidance dengan komite audit sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, uji hipotesis, dan MRA. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel sales growth, leverage, likuiditas, dan capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Secara MRA komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh dari sales growth, leverage, likuiditas, dan capital intensity terhadap tax avoidance.

Kata Kunci : *Sales Growth, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, Komite Audit, dan Tax Avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022”

BY:

WINA PURNAMA SARI

NIM. 11970325391

This research is a quantitative study that aims to find out how sales growth, leverage, liquidity, and capital intensity affect tax avoidance with the audit committee as moderation in manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the IDX in 2018-2021. The number of samples in this study were 10 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis used panel data regression which consisted of descriptive statistical analysis, classic assumption test, selection of panel data regression models, hypothesis testing, and MRA. The results of data analysis or panel data regression show that partially the sales growth, leverage, liquidity, and capital intensity variables have no significant effect on tax avoidance. In MRA, the audit committee was unable to moderate the effect of sales growth, leverage, liquidity, and capital intensity on tax avoidance.

Keyword: Sales Growth, Leverage, Liquidity, Capital Intensity, Audit Committee, and Tax Avoidance



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SALES GROWTH, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda Sukardi, dan Ibunda Linda yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta do'a bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
11. Untuk teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman selialian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2023
Penulis

WINA PURNAMA SARI
NIM. 11970325391



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	13
2.1.3 <i>Sales Growth</i>	17
2.1.4 <i>Leverage</i>	18
2.1.5 Likuiditas.....	22
2.1.6 <i>Capital Intensity</i>	24
2.1.7 Komite Audit.....	25
2.1.8 Pajak Menurut Islam	27
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.6 Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas	58
4.3.2 Uji Multikolinieritas	59
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.3.4 Uji Autokorelasi	62
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	62
4.4.1 Model Regresi Data Panel Sebelum MRA.....	63
4.4.2 Model Regresi Data Panel Setelah MRA.....	66
4.4.3 Pemilihan Model Data Panel Sebelum MRA.....	69
4.4.4 Pemilihan Model Data Panel Setelah MRA.....	71
4.5 Uji Hipotesis.....	73
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel Sebelum MRA	73
4.5.2 1 Analisis Regresi Data Panel Setelah MRA	74
4.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	78
4.5.4 Uji Hipotesis MRA.....	80
4.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.6 Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Pengukuran <i>Tax Avoidance</i>	15
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1	Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel III.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	41
Tabel IV.2	Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel IV.4	Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Chow</i>	69
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	70
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Chow</i>	71
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	59
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	61
Gambar IV.3	Hasil Model <i>Common Effect</i> Sebelum MRA	63
Gambar IV.4	Hasil Model <i>Fixed Effect</i> Sebelum MRA.....	64
Gambar IV.5	Hasil Model <i>Random Effect</i> Sebelum MRA	65
Gambar IV.6	Hasil Model <i>Common Effect</i> Setelah MRA.....	66
Gambar IV.7	Hasil Model <i>Fixed Effect</i> Setelah MRA.....	67
Gambar IV.8	Hasil Model <i>Random Effect</i> Setelah MRA.....	68
Gambar IV.9	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> Sebelum MRA ..	73
Gambar IV.10	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> Setelah MRA.....	75
Gambar IV.11	Hasil Uji Parsial Sebelum MRA.....	78
Gambar IV.12	Hasil Uji Parsial Sesudah MRA	80
Gambar IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum MRA	83
Gambar IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah MRA.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan baik itu pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan yang berguna bagi kepentingan serta kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2009 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Berdasarkan isi undang-undang tersebut dapat terlihat bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara.

Berbeda dengan negara, bagi perusahaan pajak bukanlah sumber pendapatan melainkan merupakan sumber beban yang harus dibayar karena pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan segala cara untuk mengefisienkan pajak yang harus dibayarkannya. Banyak perusahaan yang akan mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang harus dibayar, karena mereka menganggap pajak sebagai faktor pengurang laba bersih. Oleh karena itu, tidak akan menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif terhadap perpajakan (Chen & Lin, 2017).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan tindakan mengurangi pajak yang sedang menjadi perhatian publik karena tindakan ini merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial yang merugikan masyarakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan pemerintah. Pajak perusahaan dapat dikaitkan dengan perhatian publik jika pembayaran pajak ini memiliki implikasi terhadap masyarakat luas sebagai lawan dari biaya operasional perusahaan.

Penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak menyalahi ketentuan karena dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang ada, dan bisa diartikan segala tindakan dalam rangka meminimalisir beban pajak dengan menitikberatkan pada transaksi yang tidak termasuk objek pajak sebagai cara menghindari pajak, karena pada dasarnya pajak yang bisa dihindari itu tidak lain adalah yang tidak masuk dalam katagori objek pajak sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan. Menurut Chaniago (2013:6) mengutarakan strategi itu suatu proses yang meliputi penetapan rencana untuk jangka waktu tertentu dan cara mencapai tujuan tersebut melalui penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Oleh karena itu perusahaan dalam melaksanakan kebijakan penghindaran pajak diperlukan perencanaan yang baik yang dalam penyusunannya sudah memasukkan atau mengikutsertakan semua sumber daya yang ada sehingga ketika masuk dalam tahap pelaksanaan kebijakan tersebut berjalan baik dan tujuan tercapai dengan hasil maksimal.

Kasus yang terjadi pada sektor manufaktur aneka industri adalah pada perusahaan PT Garuda Metalindo (BOLT), sejak akhir Desember 2017 sampai dengan Juni 2018, nilai utang jangka pendek perusahaan meningkat senilai Rp48 miliar, sehingga pada Juni 2018 nilai utang jangka pendek perusahaan mencapai Rp200 miliar. PT Garuda Metalindo memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ditanggung perusahaan. Dalam hal ini, Garuda Metalindo secara badan sudah terdaftar dalam perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang untuk mengurangi pajak. PT Garuda Metalindo melakukan kegiatan *tax avoidance* dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang, dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang, maka akan ada biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (www.liputan6.com, 2018).

Banyaknya kasus penghindaran pajak seperti kasus-kasus yang telah diuraikan diatas dapat dijadikan bahan tambahan bagi para peneliti untuk mempelajari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Mengukur penghindaran pajak memang sulit dilakukan, karena data untuk pembayaran pajak dalam Surat Pemberitahuan Pajak sulit didapatkan, maka perlu pendekatan untuk menaksir berapa pajak yang sebenarnya dibayar perusahaan kepada pemerintah.

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku (Yunietha dan Pappi, 2017). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang mengindikasikan bahwa seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan maka aset juga mengalami peningkatan. *Sales growth* perusahaan yang meningkat akan cenderung mendapatkan laba yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



begitu besar. Hal ini menyebabkan perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak karena profit yang besar akan menyebabkan beban pajak yang begitu besar juga.

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. *Leverage* yang bernilai positif menandakan adanya pendanaan perusahaan yang berasal dari pinjaman bank atau modal eksternal lainnya sehingga dapat meminimalisir pajak yang dibayarkan. Penelitian sesuai dengan teori agnesi yang menyebutkan bahwa semakin besar *leverage* maka semakin besar juga *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2013:301). perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik sehingga perusahaan tersebut akan membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas rendah tidak akan melakukan kewajibannya untuk membayar pajak atau tidak taat terhadap pajak, karena dengan likuiditas yang rendah perusahaan akan mempertahankan arus kas perusahaannya dari pada harus membayar pajak (Rozak, dkk, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Siregar dan Widyawati (2016) *capital intensity ratio* dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. *Capital intensity ratio* menggunakan teori agensi, hal ini dikarenakan dalam teori agensi lebih menekan pada jumlah beban pajak perusahaan, dana yang menganggur di perusahaan oleh manajer yang akan diinvestasikan dalam bentuk investasi aset tetap, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berupa beban depresiasi yang dapat digunakan sebagai pengurang pajak sehingga laba kena pajak menjadi rendah.

Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Keberadaan Komite Audit di Indonesia dipertegas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Tujuan *corporate governance* dalam meningkatkan kemakmuran perusahaan membuat para manajer melakukan penghindaran pajak yang dimana hal ini sesuai dengan teori agensi yang lebih mementingkan kebutuhan pribadi. Sedangkan komite audit yang sesuai dengan tugas komite audit yang dimana meneliti serta memeriksa laporan keuangan membuat pihak manajemen laba berhati-hati dalam melakukan pelaporan.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sales Growth, Leverage, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Komite**

Audit Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*?
7. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*?
8. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh komite audit sebagai moderasi terhadap hubungan *sales growth* dengan *tax avoidance*.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh komite audit sebagai moderasi terhadap hubungan *leverage* dengan *tax avoidance*.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh komite audit sebagai moderasi terhadap hubungan likuiditas dengan *tax avoidance*.
8. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh komite audit sebagai moderasi terhadap hubungan *capital intensity* dengan *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan perpajakan agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka penghindaran pajak yang dapat mengurangi pendapatan negara khususnya pada sektor pajak penghasilan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

Bagi perusahaan manufaktur aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

3. Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan penghindaran pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V

: PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* merupakan gambaran hubungan antara pihak yang memiliki wewenang yakni investor yang juga biasa disebut dengan *principal* dengan para manajer yang merupakan *agent* yang diberikan wewenang. Teori keagenan tersebut juga dapat dilihat sebagai suatu model kontraktual antar dua atau lebih pihak, yaitu dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak lain disebut *principal*.

Luayyi dalam Nugraha (2015) menyatakan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak. Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan

menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Menurut Samuelson dalam Nugraha (2015) menyatakan asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1. *Adverse Selection*

Adverse selection mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

2. *Moral Hazard*

Moral hazard mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini bisa disebabkan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent* dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma. *Moral hazard* biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Hal ini dilakukan pihak *agent* karena adanya asimetris informasi dengan pihak *principle* sehingga *agent* dapat mengambil keuntungan tersendiri diluar kesepakatan kerjasama dengan *principle* karena adanya manajemen pajak yang dilakukan *agent*.

Dasar perlunya praktek pengungkapan laporan keuangan dijelaskan dalam teori keagenan (*agency theory*) Jensen dan Meckling (2019) menyatakan bahwa hubungan keagenan (*agency relationship*) ada bilamana satu atau lebih individu yang disebut dengan *principal* bekerja dengan individu atau organisasi lain yang disebut *agent*. *Principal* menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan dan di pihak lain manajemen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanatkan oleh pemegang saham kepadanya. *Agent* diwajibkan memberikan laporan periodik pada *principal* tentang usaha yang dijalankannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Principal akan menilai kinerja agent melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya. Dengan demikian laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas kepada pemiliknya.

2.1.2 *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

Menurut Mortenson dalam Rahayu (2017:147) *tax avoidance* (penghindaran pajak) adalah usaha untuk mengurangi, menghindari serta meringankan beban pajak dengan berbagai cara yang dimungkinkan oleh undang-undangan perpajakan dengan memperhatikan ada atau tidaknya suatu akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak menyalahi ketentuan karena dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang ada, dan bisa diartikan segala tindakan dalam rangka meminimalisir beban pajak dengan menitikberatkan pada transaksi yang tidak termasuk objek pajak sebagai cara menghindari pajak, karena pada dasarnya pajak yang bisa dihindari itu tidak lain adalah yang tidak masuk dalam katagori objek pajak sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan.

Menurut Chaniago (2013:6) mengutarakan strategi penghindaran itu suatu proses yang meliputi penetapan rencana untuk jangka waktu tertentu dan cara mencapai tujuan tersebut melalui penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Oleh karena itu perusahaan dalam melaksanakan kebijakan penghindaran pajak diperlukan perencanaan yang baik yang dalam penyusunannya sudah memasukkan atau mengikutsertakan semua sumber daya yang ada sehingga ketika masuk dalam tahap pelaksanaan kebijakan tersebut berjalan baik dan tujuan tercapai dengan hasil maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Pohan (2016:23) penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Dari penjelasan mengenai penghindaran pajak diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya penghindaran pajak yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam bingkai ketentuan perpajakan. Metode dan teknik dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Dalam PSAK 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan, dijelaskan bahwa beda temporer atau beda waktu timbul ketika penghasilan atau beban diakui dalam perhitungan laba akuntansi pada periode yang berbeda dengan penghasilan atau beban tersebut diakui dalam perhitungan kena pajak. Contoh beda temporer meliputi: pendapatan bunga, penyusutan depresiasi dan amortisasi. Sedangkan beda tetap timbul karena adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya menurut akuntansi dan menurut pajak, yaitu adanya penghasilan dan biaya yang diakui menurut akuntansi komersial namun tidak diakui secara fiskal, atau sebaliknya. Beda tetap mengakibatkan penghasilan kena pajak berbeda dengan secara tetap penghasilan kena pajak menurut fiskal (*taxable income*). Contoh beda tetap meliputi: sumbangan, natura, biaya yang dikeluarkan untuk pribadi, dsb.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karena menyangkut perbedaan perlakuan akuntansi menurut komersial dan menurut fiskal, pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya rugi bersih. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak merupakan aktivitas penting, sehingga pemilik perlu merancang insentif dan pengawasan yang tepat bagi manajemen agar dapat mengambil keputusan pajak yang efektif dan efisien. Sebagai contoh ketika biaya yang harus dikeluarkan masih lebih kecil daripada benefit yang akan diterima.

Menurut Chen & Lin (2017) membuat daftar 12 cara pengukuran penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang biasanya digunakan di berbagai literatur dan dirangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Pengukuran Tax Avoidance

Metode Pengukuran	Cara Perhitungan	Keterangan
GAAP ETR	$\frac{\text{Worldwide total income tax expense}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	Total tax expense per dollar of pre-tax book income
Current ETR	$\frac{\text{Worldwide current income tax expense}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	Current tax expense per dollar of pre-tax book income
Cash ETR	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	Cash tax paid per dollar of pre-tax book income
Long-run Cash ETR	$\frac{\text{Worldwide cash tax paid}}{\text{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	Sum of cash taxes paid over n years divided by the sum of pre-tax earnings over n years.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ETR Differential	Statutory ETR – GAAP ETR	The difference of between the statutory ETR and firms` s GAAP ETR
DTAX	Error term from the following regression=: ETR differential x Pre-tax book income = a + b x control + e	The unexplained portion of the ETR differential
Total LTD	Pre-tax book income-((U.S. CTE+Fgn CTE)/U.S. STR)-(Nolt – Nolt-1))	The total difference between book and taxable income
Temporary LTD	Deffered tax expense/U.S. STR	The total difference between book and taxable income
Abnormal total LTD	Residual from LTD/Tait= β Tait+ β mi+eit	A measure of unexplained total book tax differences
Unrecognized tax benefit	Disclosed amount post-FIN48	Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain position
Tax Shelter Activity	Indicator variable for firms accused of angaging in a tax shelter	Firms indentified via firm disclosures, the press, or IRS confidential data
Marginal Tax Rate	Simulated marginal tax rate	Present value of taxes on an additional dollar of income

Sumber: Chen & Lin (2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini pengukuran *tax avoidance* diukur dengan GAAP ETR.

Pengukuran *tax avoidance* menurut Anasta (2021) sebagai berikut:

$$GAAP ETR = \frac{Total Tax Expense}{Pre - tax income}$$

2.1.3 Sales Growth

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku (Yunietha dan Palupi, 2017). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang mengindikasikan bahwa seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan maka aset juga mengalami peningkatan. Dalam upaya untuk menambah asetnya, perusahaan akan melakukan penghindaran pajak karena disisi lain laba yang meningkat akibat pertumbuhan penjualan menyebabkan beban pajak yang ditanggung perusahaan juga ikut bertambah (Triastianto dan Oktaviani, 2016).

Sales growth mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston dalam (Octavia & Hermi, 2014), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. *Sales growth* perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan. Menurut (Fahmi, 2012), *Sales growth* merupakan rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

antara penjualan tahun sekarang di kurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin.

Sales Growth merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun dan jika pertumbuhan penjualan berhasil dicapai hingga lebih dari rata-rata, maka pangsa pasar dalam industri tersebut berhasil diraih oleh perusahaan. Rumus *sales growth* berdasarkan penelitian dari Dewi (2021) yaitu:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1}$$

2.1.4 Leverage

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:153-154):

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis *leverage ratio* yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:155-156), antara lain:

a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumusan untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

d. Times interest earned

Time interest earned merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus untuk mencari *time interest earned* dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Atau

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga}}$$

e. *Fixed Charge Coverage* (FCC)

Fixed charge coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *time interest earned ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumusan untuk mencari *fixed charge coverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Rumus *leverage* pada penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*), berikut rumus *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*) berdasarkan Kasmir (2016:155) yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.5 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar

(Harahap, 2013:301). Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financialnya* yang segera harus dipenuhi karena likuiditas berkaitan dengan investasi jangka pendek.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financialnya* yang segera harus dipenuhi karena likuiditas berkaitan dengan investasi jangka pendek. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi suatu keuangan perusahaan, yang likuiditas tinggi berarti kondisi keuangan juga lebih baik cenderung berani mengungkapkan informasi lebih banyak melalui laporan keuangan.

Menurut Harahap (2013:301) menyatakan bahwa rasio-rasio untuk mengukur likuiditas adalah:

a. Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, rasio ini juga sering disebut dengan *Current ratio*. Aktiva lancar dalam rumus tersebut dapat juga disebut dengan *Current Asset*. Sedangkan utang lancar pada rumus diatas dapat juga disebut dengan *Current liabilities*.

b. Rasio Cepat

Rasio ini menunjukkan rasio menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Rasio ini dihitung dengan rumus biasa dikenal dengan istilah *quick ratio*, untuk aktiva lancar pada rumus tersebut dapat juga disebut sebagai *current asset*, persediaan sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat juga disebut dengan *inventory*. Sedangkan utang lancar dapat disebut dengan *current liabilities*.

c. Rasio Kas Atas Aktiva

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas atau dapat juga disebut *cash* dalam aktiva lancar, istilah lain dari pada rasio ini adalah *Cash to Current Asset Ratio*.

d. Rasio Kas Atas Utang Lancar

Rasio ini menunjukkan porsi kas dalam menutupi utang lancarnya.

e. Rasio Aktiva Lancar Dan Total Aktiva

Rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar dalam total aktiva. Rasio ini juga sering disebut dengan *Cash Ratio*. Aktiva lancar dalam rumus diatas dapat disebut dengan *Current Asset*. Sedangkan untuk total aktiva dapat juga disebut dengan *Total Asset*.

f. Ratio Aktiva Lancar Dan Total Utang

Ratio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas hutang. Rasio ini dapat juga disebut dengan *current asset to total liabilities*. Aktiva lancar dapat diartikan dengan *current asset*. Sedangkan Total hutang dapat juga disebut *current liabilities*.

Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio lancar. Rumus mencari nilai likuiditas dengan rasio lancar berdasarkan Kasmir (2016:165) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Capital Intensity

Menurut Noor dkk, (2012:190) *capital intensity* sebagai rasio antara aktiva tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap. Menurut Sartono (2015:89) intensitas modal merupakan rasio *fixed asset*, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti, terhadap total aset. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk *fixed asset* (aktiva tetap). Perputaran total aktiva (*total asset turnover*) apabila dibalik akan menjadi intensitas modal.

Menurut Rifka Siregar dan Dini Widyawati (2016) *capital intensity ratio* dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. *Capital intensity ratio* menggunakan teori agensi, hal ini dikarenakan dalam teori agensi lebih menekan pada jumlah beban pajak perusahaan, dana yang menganggur di perusahaan oleh manajer yang akan diinvestasikan dalam bentuk investasi aset tetap, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berupa beban depresiasi yang dapat digunakan sebagai pengurang pajak sehingga laba kena pajak menjadi rendah.

Proporsi aset tetap perusahaan dapat mengurangi beban pajak terutang yang diakibatkan dari depresiasi aktiva tetap. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aktiva tetap yang berfungsi untuk memperkecil laba perusahaan. Biaya depresiasi aktiva tetap dapat dikurangkan pada laba sebelum pajak sehingga proporsi aset tetap dalam perusahaan dapat mempengaruhi ETR perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muzakki dan Darsono (2015) *capital intensity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.7 Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Keberadaan Komite Audit di Indonesia dipertegas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Peraturan lain yang menerangkan tentang Komite Audit adalah Peraturan Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia) No.I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004), SK. Dir. BEJ Nomor 315/BEJ/06-2000, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 11/Tahun 2002, dan Undang Undang BUMN Nomor 19/2003. Peraturan-peraturan tersebut mengatur mengenai kewajiban perusahaan untuk membentuk komite audit dalam rangka menegakkan *good corporate governance* (GCG) di Indonesia.

Tugas pokok dari komite audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Hal tersebut mencakup review terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas fungsi audit internal. Tugas komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Komite audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah dewan komisaris.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.1.8 Pajak Menurut Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Ushr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Asysyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan taqwa merupakan kewajiban yang harus terpenuhi. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ
مِّنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن
تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.”

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah penghindaran pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 195 dan At-Taubah ayat 41:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa melaporkan dan membayar pajak secara jujur merupakan salah satu jihad dan merupakan perbuatan baik yang disukai oleh Allah menurut agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Lawe Anasta (2021) Sumber: Jurnal Gema Ekonomi Vol. 11, No. 1.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Profitabilitas Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas dan <i>capital intensity</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
Dewi Agustina (2021) Sumber: Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Sales Growth</i> , <i>Capital Intensity</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Manufaktur Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2016-2020	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan profitabilitas, <i>sales growth</i> , <i>capital intensity</i> dan <i>corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
Ni Putu Devi Pratiwi, dkk (2021) Sumber: KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(5), 1609-1617.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Leverage</i> Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018.	<i>Financial distress</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .
Jamothon Gultom (2021) Sumber: Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 4(2), 239-253.	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan <i>leverage</i> , dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
Anissah Naim Fatimah, dkk (2021) Sumber: EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi	Pengaruh <i>Company Size</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> Dan Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Makanan Dan	<i>Company size</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>capital intensity</i> dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Dan Bisnis, 9(1), 107-118.	Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.	likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
8	Rika Fatwa Indah Sagita (2020) Sumber: <i>Skripsi</i> , Universitas Mecu Buana	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	Variabel <i>leverage</i> dan variabel <i>leverage</i> yang dimoderasi dengan komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, variabel <i>sales growth</i> dan variabel <i>sales growth</i> yang dimoderasi dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
8	Ikhsan Abdullah (2020) Sumber: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 20(1), 16-22.	Pengaruh Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman.	Likuiditas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tetapi secara simultan Likuiditas dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
8	Ida Ayu Intan Dwiyanti dan I Ketut Jati (2019) Sumber: <i>E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27 No.3</i>	Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Inventory Intensity</i> pada Penghindaran Pajak	profitabilitas, <i>capital intensity</i> , dan <i>inventory intensity</i> berpengaruh positif pada penghindaran pajak.
9	Rosdiana (2018) Sumber: <i>Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya</i>	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	<i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif pada penghindaran pajak. <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.
10	Dimas Anindyka (2018) Sumber: <i>E-</i>	Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR), <i>Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i>	<i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>capital</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11	<p><i>Proceeding of management Vol.5 No.1 Maret 2018</i></p>	<p>Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)</p>	<p><i>intensity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>, dan <i>inventory intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>.</p>
12	<p>Nurul Adrisa (2019). Sumber: <i>Skripsi</i>, STIE Indonesia Banking School</p>	<p>Pengaruh Kebijakan Hutang, Intensitas Persediaan, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderating</p>	<p>Kebijakan hutang dan Intensitas Aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan Kebijakan hutang dan Intensitas Aset tetap terhadap penghindaran pajak.</p>
13	<p>Muhammad Su'un (2018). Sumber: Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Akuntansi (SIMAK), 16(2), 142-165.</p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, <i>Leverage</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>. Sedangkan variabel <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</p>
13	<p>Dea Hayu Sarasati & Nur Fadrijih (2018). Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 7(1).</p>	<p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i>, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i></p>	<p><i>Good corporate governance</i> yang diproksikan dengan komisaris independen dan komite audit, dan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan <i>tax avoidance</i>. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</p>

Sumber: Penelitian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3 Kerangka Pemikiran

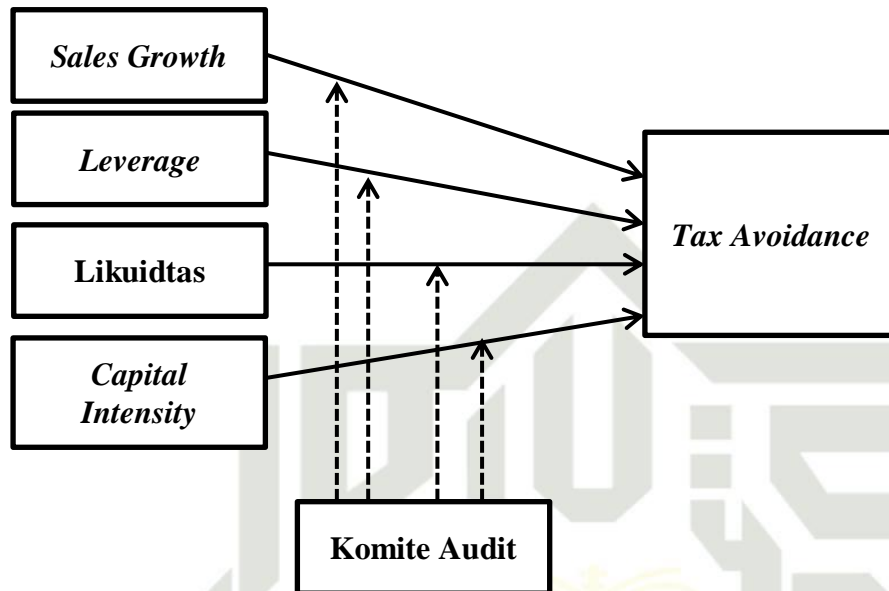
Tax avoidance (penghindaran pajak) adalah usaha untuk mengurangi, menghindari serta meringankan beban pajak dengan berbagai cara yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan dengan memperhatikan ada atau tidaknya suatu akibat pajak yang ditimbulkannya (Mortenson dalam Rahayu, 2017:147). Penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak menyalahi ketentuan karena dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang ada, dan bisa diartikan segala tindakan dalam rangka meminimalisir beban pajak dengan menitikberatkan pada transaksi yang tidak termasuk objek pajak sebagai cara menghindari pajak, karena pada dasarnya pajak yang bisa dihindari itu tidak lain adalah yang tidak masuk dalam katagori objek pajak sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan. Pada penelitian ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* yaitu *sales growth*, *leverage*, likuiditas, dan *capital intensity* sebagai variabel independen, disini juga menggunakan variabel komite audit sebagai variabel moderasi. Berikut penjelasan kerangka pemikian penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan, 2023

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku (Yunietha dan Pappi, 2017). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang mengindikasikan bahwa seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan maka aset juga mengalami peningkatan.

Sales growth perusahaan yang meningkat akan cenderung mendapatkan laba yang begitu besar. Hal ini menyebabkan perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak karena profit yang besar akan menyebabkan beban pajak yang begitu besar juga. Hasil penelitian dari Su'un (2018), Pratiwi dkk (2021) yang



menyatakan terdapat pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu:

H₁ *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.

Leverage yang bernilai positif menandakan adanya pendanaan perusahaan yang berasal dari pinjaman bank atau modal eksternal lainnya sehingga dapat meminimalisir pajak yang dibayarkan. Penelitian sesuai dengan teori agnesi yang menyebutkan bahwa semakin besar *leverage* maka semakin besar juga *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian dari Sagita (2020), Agustina (2021) yang menyatakan terdapat pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan yaitu:

H₂ *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Harahap, 2013:301). perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik sehingga perusahaan tersebut akan membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas rendah tidak akan melakukan kewajibannya untuk membayar pajak atau tidak taat terhadap pajak, karena dengan likuiditas yang rendah perusahaan akan mempertahankan arus kas perusahaannya dari pada harus membayar pajak (Rozak, dkk, 2019). Hasil penelitian dari Abdullah (2020), Dea & Fadjrih (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan yaitu:

H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2.4.4 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Rifka Siregar dan Dini Widyawati (2016) *capital intensity ratio* dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Menurut Noor dkk, (2012:190) *capital intensity* sebagai rasio antara aktiva tetap seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap. Menurut Sartono (2015:89) intensitas modal merupakan rasio *fixed asset*, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti, terhadap total aset.

Capital intensity ratio menggunakan teori agensi, hal ini dikarenakan dalam teori agensi lebih menekan pada jumlah beban pajak perusahaan, dana yang menganggur di perusahaan oleh manajer yang akan diinvestasikan dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



investasi aset tetap, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berupa beban depresiasi yang dapat digunakan sebagai pengurang pajak sehingga laba kena pajak menjadi rendah. Hasil penelitian dari Anasta (2021), Dwiyanti & Jati (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis keempat yang diajukan yaitu:

H₄: *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2.4.5 Pengaruh Komite Audit Sebagai Moderasi *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Keberadaan Komite Audit di Indonesia dipertegas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tujuan *corporate governance* dalam meningkatkan kemakmuran perusahaan membuat para manajer melakukan penghindaran pajak yang dimana hal ini sesuai dengan teori agensi yang lebih mementingkan kebutuhan pribadi. Sedangkan komite audit yang sesuai dengan tugas komite audit yang dimana meneliti serta memeriksa laporan keuangan membuat pihak manajemen berhati-hati dalam melakukan pelaporan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kelima yang diajukan yaitu:

H₅: Komite Audit mampu memoderasi hubungan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.46 Pengaruh Komite Audit Sebagai Moderasi *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Keberadaan Komite Audit di Indonesia dipertegas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tujuan *corporate governance* dalam meningkatkan kemakmuran perusahaan membuat para manajer melakukan penghindaran pajak yang dimana hal ini sesuai dengan teori agensi yang lebih mementingkan kebutuhan pribadi. Sedangkan komite audit yang sesuai dengan tugas komite audit yang dimana meneliti serta memeriksa laporan keuangan membuat pihak manajemen berhati-hati dalam melakukan pelaporan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis keenam yang diajukan yaitu:

H₆ Komite Audit mampu memoderasi hubungan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

2.47 Pengaruh Komite Audit Sebagai Moderasi Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Keberadaan Komite Audit di Indonesia dipertegas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja



Komite Audit yang mengatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tujuan *corporate governance* dalam meningkatkan kemakmuran perusahaan membuat para manajer melakukan penghindaran pajak yang dimana hal ini sesuai dengan teori agensi yang lebih mementingkan kebutuhan pribadi. Sedangkan komite audit yang sesuai dengan tugas komite audit yang dimana meneliti serta memeriksa laporan keuangan membuat pihak manajemen berhati-hati dalam melakukan pelaporan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ketujuh yang diajukan yaitu:

H₇: Komite Audit mampu memoderasi hubungan Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*

2.4.8 Pengaruh Komite Audit Sebagai Moderasi *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Keberadaan Komite Audit di Indonesia dipertegas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tujuan *corporate governance* dalam meningkatkan kemakmuran perusahaan membuat para manajer melakukan penghindaran pajak yang dimana hal ini sesuai dengan teori agensi yang lebih mementingkan kebutuhan pribadi. Sedangkan komite audit yang sesuai dengan tugas komite audit yang dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti serta memeriksa laporan keuangan membuat pihak manajemen berhati-hati dalam melakukan pelaporan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedelapan yang diajukan yaitu:

H₈: Komite Audit mampu memoderasi hubungan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif dimana berusaha menggambarkan secara sistematis dan jelas berupa fakta-fakta dan subjek yang diteliti secara tepat dan benar. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2014:115) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak disektor manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2014:116). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

- a. Perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar secara berturut-turut selama 2018-2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2018-2022.
2. Perusahaan yang tidak merugi selama 2018-2022.

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.		Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Manufaktur Aneka Industri		47	
	Perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018-2022	41	(6)
	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2018-2022	37	(4)
	Perusahaan yang tidak merugi selama periode penelitian 2018-2022	10	(27)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		10	
Jumlah tahun pengamatan		4	
Jumlah sampel data selama observasi		40	

Sumber: Data Olahan dari BEI

Tabel III.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	INDS	Indospring Tbk.
4	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
6	INDR	Indorama Synthetics Tbk.
7	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
8	TRIS	Trisula International Tbk.
9	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
10	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.

Sumber: IDX.Co.Id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh



peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2018-2022. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen, dan 1 (satu) variabel moderasi. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas *sales growth*, *leverage*, likuiditas, dan *capital intensity*. Variabel dependennya adalah *tax avoidance*. Variabel moderasinya adalah Komite Audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. *Tax Avoidance*

Menurut Ernest R. Mortenson dalam Siti Kurnia Rahayu (2017:147) *tax avoidance* (penghindaran pajak) adalah usaha untuk mengurangi, menghindari serta meringankan beban pajak dengan berbagai cara yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan dengan memperhatikan ada atau tidaknya suatu akibat pajak yang ditimbulkannya. Pengukuran *tax avoidance* menurut Chen & Lin (2017) sebagai berikut:

$$GAAP\ ETR = \frac{Total\ Tax\ Expense}{Pre - tax\ income}$$

2. *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku (Yunietha dan Palupi, 2017). *Sales Growth* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun dan jika pertumbuhan penjualan berhasil dicapai hingga lebih dari rata-rata, maka pangsa pasar dalam industri tersebut berhasil diraih oleh perusahaan. Rumus *sales growth* berdasarkan penelitian Anasta (2021) yaitu:

$$Sales\ Growth = \frac{Net\ Sales\ t - Net\ Sales\ t - 1}{Net\ Sales\ t - 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Leverage*

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rumus mencari nilai *leverage* berdasarkan Kasmir (2016:155) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2013:301). Rumus mencari nilai likuiditas berdasarkan Kasmir (2016:165) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. *Capital Intensity*

Menurut Sartono (2015:89) intensitas modal merupakan rasio *fixed asset*, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti, terhadap total aset. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk *fixed asset* (aktiva tetap). Menurut Anasta (2021) *capital intensity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAP} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

6. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan kewajiban

tuas dan fungsi Dewan Komisaris (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit). Pengukuran komite audit pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan Susanto, Yanti, dan Viriany (2018) dimana komite audit diprosikan dengan menggunakan jumlah anggota komite audit yang ada di dalam perusahaan tersebut.

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views* 12. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (urut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut: Bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3. Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a) Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b) Hausman Test

Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi-squares* $< a=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares* $\geq a=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c) *Langrange Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

a) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Tax Avoidance
X	= Sales Growth
X ₁	= Leverage
X ₂	= Likuiditas
X ₃	= Capital Intensity
α	= Konstanta
e _{it}	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ β ₄	= Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d) Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan pendekatan yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh moderator (Ghozali, 2017). Berikut ini model persamaan regresi MRA:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 Z * X_1 + \beta_7 Z * X_2 + \beta_8 Z * X_3 + \beta_9 Z * X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Tax Avoidance
X ₁	= Sales Growth
X ₂	= Leverage
X ₃	= Likuiditas
X ₄	= Capital Intensity
Z	= Komite Audit
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ -β ₉	= Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, *leverage*, likuiditas, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan komite audit sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability sales growth* sebesar 0,0547 > 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *sales growth* dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability leverage* sebesar 0,3706 > 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* likuiditas sebesar 0,1527 > 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya likuiditas tidak dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability capital intensity* sebesar $0,7903 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *capital intensity* tidak dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
5. Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* interaksi komite audit dengan *sales growth* sebesar $0,0900 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit pada perusahaan tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
6. Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* interaksi komite audit dengan *leverage* sebesar $0,4928 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit pada perusahaan tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
7. Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* interaksi komite audit dengan likuiditas sebesar $0,4716 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit pada perusahaan

tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan likuiditas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

8. Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* interaksi komite audit dengan *capital intensity* sebesar 0,4977 > 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit pada perusahaan tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi agar lebih berhati-hati dalam melakukan penekanan beban pajak penghasilan agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak. Perusahaan disarankan agar memperbanyak komite audit sebagai pengawas agar manajemen tidak melakukan *tax avoidance*.

Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur barang konsumsi yang dijadikan objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

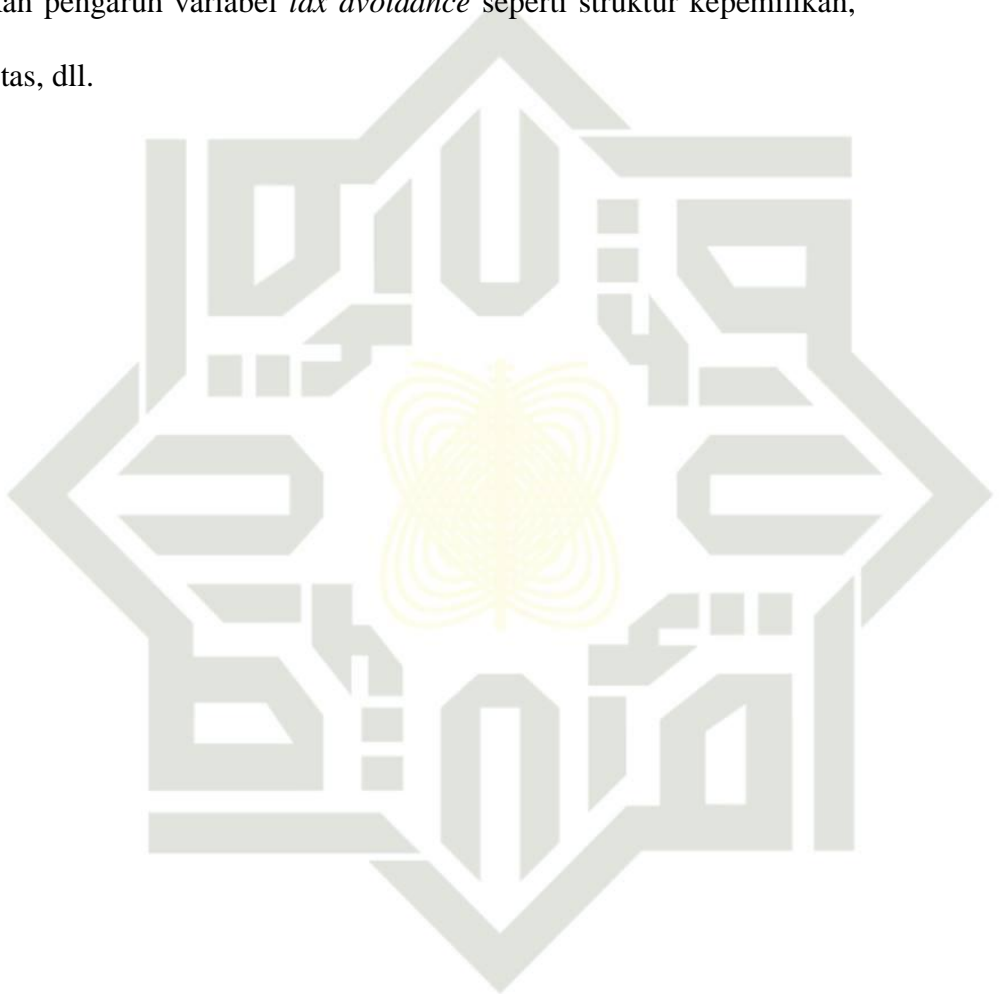
Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel *tax avoidance* seperti struktur kepemilikan, profitabilitas, dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahan, Surat Al-Baqarah Ayat 267
- Al Quran dan Terjemahan, Surat Al-Baqarah Ayat 195
- Al Quran dan Terjemahan, Surat At-Taubah Ayat 41
- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16-22.
- Adrisa, N. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Intensitas Persediaan, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*, STIE Indonesia Banking School.
- Anasta, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 11(1 Februari), 1803-1811.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Chaniago, Harmon. (2013). *Manajemen Kantor Kontemporer*. Bandung: Akbar Limas Perkasa.
- Chen, T., & Lin, C. (2017). Does Information Asymmetry Affect Corporate Tax Aggressiveness?. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 52(5), 2053-2081.
- Dea, H. S., & Fadjrih, A. N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(1).
- Dewi, A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Sales Growth, Capital Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Manufaktur Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2016-2020. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2293-2321.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faami, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan.
- Fatmah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 107-118.
- Ghozali, Imam. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 239-253.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *In Corporate Governance (pp. 77-132)*. Gower.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Cet. 9*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mizakki, M. R., & Darsono, D. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 445-452.
- Nugraha, Bani Novia. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013). *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Octavia, H., & Hermi, H. (2014). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Dan 2011). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(1), 41-59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1609-1617.

PSAK 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan: Konsep Dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.

Rosdiana, R. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*, STIE Perbanas Surabaya.

Rozak, T. S., Hardiyanto, A. T., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).

Sagita, R. F. I. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018). *Skripsi*, Universitas Mercu Buana.

Satono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Singar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).

Suwayono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulan, S. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Akuntansi (SIMAK)*, 16(2), 142-165.

Trastianto, D., & Oktaviani, R. M. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Leverage sebagai Variabel Mediasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 5 (1). 2016: 70.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2009 Tentang Pajak.

Yunietha, Y., & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a-4), 292-303.

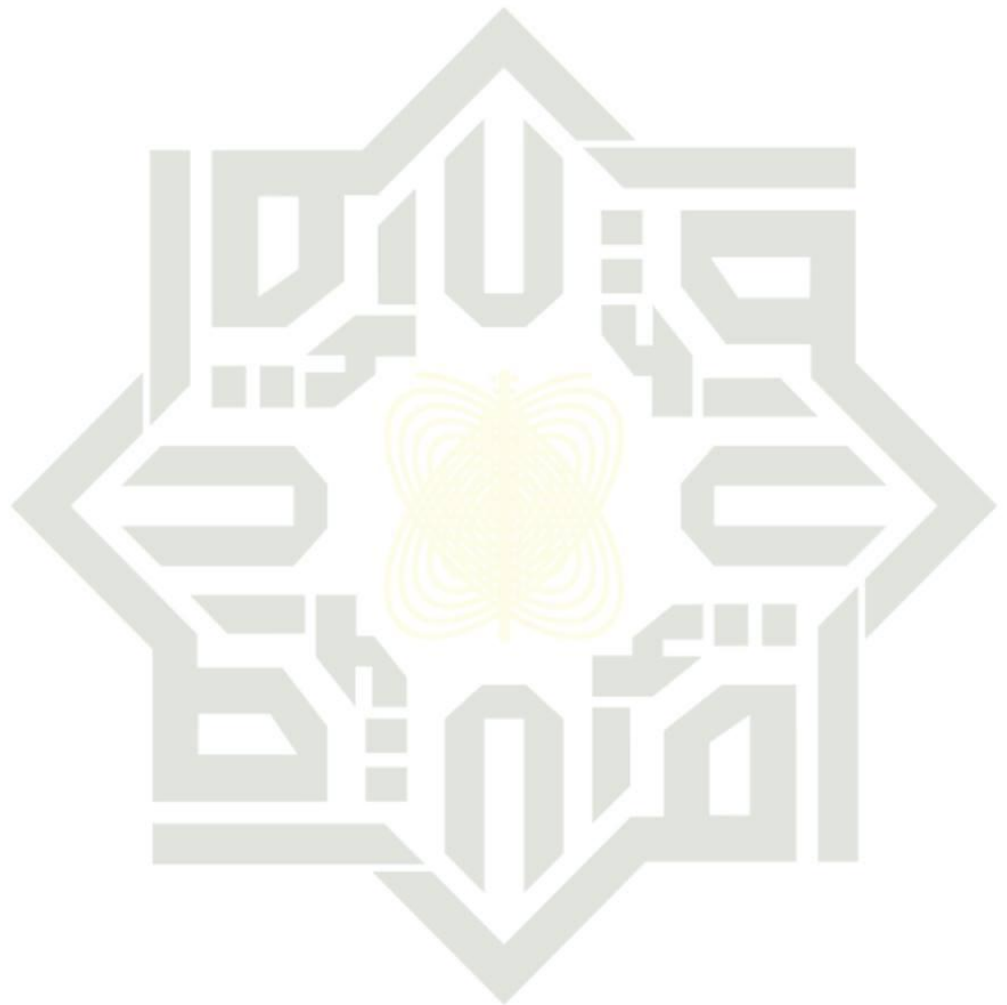
www.liputan6.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Keterangan
Machinery & Heavy				
AMIN	✓	✓	☒	Eliminasi
GMFI	✓	✓	☒	Eliminasi
KPAL	✓	☒	☐	Eliminasi
KRAH	✓	☒	☐	Eliminasi
Automotive & Component				
ASII	✓	✓	✓	Sampel
AUTO	✓	✓	✓	Sampel
BOLT	✓	✓	☒	Eliminasi
BRAM	✓	✓	☒	Eliminasi
GDYR	✓	✓	☒	Eliminasi
GJTL	✓	✓	☒	Eliminasi
IMAS	✓	✓	☒	Eliminasi
INDS	✓	✓	✓	Sampel
13 LPIN	✓	✓	✓	Sampel
14 MASA	✓	✓	☒	Eliminasi
15 NIPS	☒		☐	Eliminasi
16 PRAS	✓	✓	☒	Eliminasi
17 SMSM	✓	✓	✓	Sampel
Textil & Garment				
18 AGRO	☒		☐	Eliminasi
19 BELL	✓	✓	☒	Eliminasi
20 CNTB	☒		☐	Eliminasi
21 CNTX	☒		☐	Eliminasi
ERTX	✓	✓	☒	Eliminasi
ESTI	✓	✓	☒	Eliminasi
HDTX	✓	✓	☒	Eliminasi
INDR	✓	✓	✓	Sampel
MYTX	✓	✓	☒	Eliminasi
POLU	☒		☐	Eliminasi
POLY	✓	✓	☒	Eliminasi
RICY	✓	✓	☒	Eliminasi
SRIL	✓	✓	☒	Eliminasi
SSTM	✓	✓	☒	Eliminasi
STAR	✓	✓	✓	Sampel
TFCO	✓	✓	☒	Eliminasi
TRIS	✓	✓	✓	Sampel
UNIT	✓	☒	☐	Eliminasi
ZONE	✓	✓	☒	Eliminasi
Footwear				

	BATA	✓	✓	☒	Eliminasi
	BIMA	✓	✓	☒	Eliminasi
Cable					
	CSSI	☒		☐	Eliminasi
	IKBI	✓	☒	☐	Eliminasi
	JECC	✓	✓	☒	Eliminasi
	KBLI	✓	✓	☒	Eliminasi
	KBLM	✓	✓	☒	Eliminasi
	SCCO	✓	✓	✓	Sampel
	VOKS	✓	✓	☒	Eliminasi
Electronics					
	JSKY	✓	✓	☒	Eliminasi
	PTSN	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TAX AVOIDANCE					
GAAP ETR = TOTAL TAX EXPENSE - PRE-TAX INCOME					
	Perusahaan	Tahun	Total Tax Expense	Pre-tax Income	GAAP ETR
ASII		2018	7.623.000.000.000	34.995.000.000.000	0,2178
		2019	7.433.000.000.000	34.054.000.000.000	0,2183
		2020	3.170.000.000.000	21.741.000.000.000	0,1458
		2021	6.764.000.000.000	32.350.000.000.000	0,2091
		2022	9.970.000.000.000	50.390.000.000.000	0,1979
AUTO		2018	180.762.000.000	861.563.000.000	0,2098
		2019	266.349.000.000	1.119.858.000.000	0,2378
		2020	37.200.000.000	116.071.000.000	0,3205
		2021	120.198.000.000	755.129.000.000	0,1592
		2022	256.626.000.000	1.730.906.000.000	0,1483
INDS		2018	37.295.885.405	147.982.768.771	0,2520
		2019	28.605.311.394	130.070.871.745	0,2199
		2020	16.565.431.238	75.316.440.467	0,2199
		2021	55.589.488.759	213.789.217.074	0,2600
		2022	68.536.060.043	297.078.323.642	0,2307
LPIN		2018	6.376.697.675	35.132.528.263	0,1815
		2019	5.456.658.691	31.375.176.612	0,1739
		2020	1.663.218.113	8.395.696.968	0,1981
		2021	5.074.648.875	25.483.321.670	0,1991
		2022	6.097.683.584	31.770.915.490	0,1919
SMSM		2018	194.731.000.000	828.281.000.000	0,2351
		2019	183.366.000.000	822.042.000.000	0,2231
		2020	145.152.000.000	684.268.000.000	0,2121
		2021	193.905.000.000	922.168.000.000	0,2103
		2022	236.058.000.000	1.172.002.000.000	0,2014
INDR		2018	11.975.800	71.343.143	0,1679
		2019	8.007.391	42.633.660	0,1878
		2020	1.593.443	6.825.435	0,2335
		2021	16.310.688	100.878.973	0,1617
		2022	9.450.431	51.985.094	0,1818
STAR		2018	2.256.185.860	6.029.776.900	0,3742
		2019	2.618.501.423	6.769.612.827	0,3868
		2020	2.119.691.732	5.817.863.143	0,3643
		2021	2.773.717.395	10.586.803.657	0,2620
		2022	490.730.329	1.840.591.240	0,2666
TRIS		2018	11.201.622.830	56.044.065.654	0,1999

		2019	22.463.824.024	63.948.501.122	0,3513
		2020	4.271.664.396	11.884.360.558	0,3594
		2021	12.518.359.355	33.542.940.532	0,3732
		2022	27.178.745.278	91.700.254.580	0,2964
	SCCO	2018	89.029.251.172	343.024.583.828	0,2595
		2019	109.811.425.973	413.405.348.304	0,2656
		2020	69.905.385.002	304.057.871.487	0,2299
		2021	34.054.492.772	175.817.309.688	0,1937
		2022	43.976.454.157	150.684.715.596	0,2918
	PTSN	2018	4.391.541	16.391.910	0,2679
		2019	445.126	1.346.322	0,3306
		2020	1.757.792	6.591.972	0,2667
		2021	1.741.709	7.562.194	0,2303
		2022	4.275.370	14.200.478	0,3011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA SALES GROWTH					
SG= (NET SALES t - NET SALES t-1) / NET SALES t-1					
	Perusahaan	Tahun	Net Sales t	Net Sales t-1	SG
1	ASII	2018	239.205.000.000.000	206.057.000.000.000	0,1609
		2019	237.166.000.000.000	239.205.000.000.000	-0,0085
		2020	175.046.000.000.000	237.166.000.000.000	-0,2619
		2021	233.485.000.000.000	175.046.000.000.000	0,3338
		2022	301.379.000.000.000	233.485.000.000.000	0,2908
2	AUTO	2018	15.356.381.000.000	13.549.857.000.000	0,1333
		2019	15.444.775.000.000	15.356.381.000.000	0,0058
		2020	11.869.221.000.000	15.444.775.000.000	-0,2315
		2021	15.151.663.000.000	11.869.221.000.000	0,2766
		2022	18.579.927.000.000	15.151.663.000.000	0,2263
3	INDS	2018	2.400.062.227.790	1.967.982.902.772	0,2196
		2019	2.091.491.715.532	2.400.062.227.790	-0,1286
		2020	1.626.190.564.290	2.091.491.715.532	-0,2225
		2021	2.643.817.825.127	1.626.190.564.290	0,6258
		2022	3.642.215.794.469	2.643.817.825.127	0,3776
4	LPIN	2018	95.212.682.098	102.949.173.758	-0,0751
		2019	88.357.595.957	95.212.682.098	-0,0720
		2020	103.066.288.012	88.357.595.957	0,1665
		2021	120.475.047.471	103.066.288.012	0,1689
		2022	17.263.832.781	120.475.047.471	-0,8567
5	SMSM	2018	3.933.353.000.000	3.339.964.000.000	0,1777
		2019	3.935.811.000.000	3.933.353.000.000	0,0006
		2020	3.233.693.000.000	3.935.811.000.000	-0,1784
		2021	4.162.931.000.000	3.233.693.000.000	0,2874
		2022	4.894.164.000.000	4.162.931.000.000	0,1757
6	INDR	2018	839.454.360	777.925.055	0,0791
		2019	767.749.494	839.454.360	-0,0854
		2020	589.041.983	767.749.494	-0,2328
		2021	884.101.773	589.041.983	0,5009
		2022	936.141.382	884.101.773	0,0589
7	STAR	2018	131.833.235.355	114.496.159.735	0,1514
		2019	78.512.610.966	131.833.235.355	-0,4045
		2020	2.940.955.179	78.512.610.966	-0,9625
		2021	3.896.547.467	2.940.955.179	0,3249
		2022	4.527.998.678	3.896.547.467	0,1621
8	TRIS	2018	1.396.784.128.139	773.806.956.330	0,8051
		2019	1.478.735.205.373	1.396.784.128.139	0,0587
		2020	1.141.269.765.789	1.478.735.205.373	-0,2282

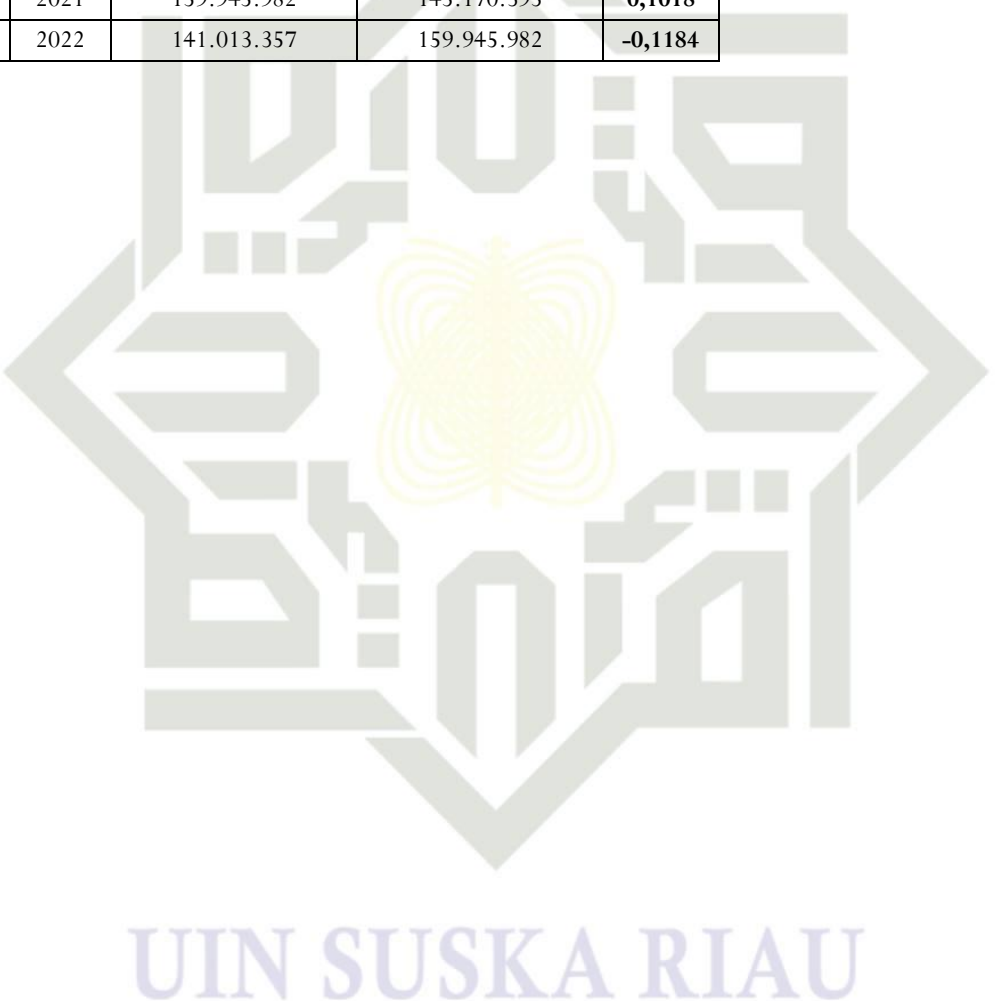
		2021	1.098.352.842.355	1.141.269.765.789	-0,0376
		2022	1.498.011.822.265	1.098.352.842.355	0,3639
	SCCO	2018	5.160.182.004.111	4.440.404.595.541	0,1621
		2019	5.701.072.391.797	5.160.182.004.111	0,1048
		2020	4.620.736.359.547	5.701.072.391.797	-0,1895
		2021	5.020.992.336.635	4.620.736.359.547	0,0866
		2022	5.469.205.561.730	5.020.992.336.635	0,0893
	PTSN	2018	384.574.312	85.883.879	3,4778
		2019	330.130.913	384.574.312	-0,1416
		2020	145.170.395	330.130.913	-0,5603
		2021	159.945.982	145.170.395	0,1018
		2022	141.013.357	159.945.982	-0,1184

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LEVERAGE					
DAR = TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL ASET					
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	DAR
1	ASII	2018	170.348.000.000.000	344.711.000.000.000	0,4942
		2019	165.195.000.000.000	351.958.000.000.000	0,4694
		2020	142.749.000.000.000	338.203.000.000.000	0,4221
		2021	151.696.000.000.000	367.311.000.000.000	0,4130
		2022	169.577.000.000.000	413.297.000.000.000	0,4103
2	AUTO	2018	4.626.013.000.000	15.889.648.000.000	0,2911
		2019	4.365.175.000.000	16.015.709.000.000	0,2726
		2020	3.909.303.000.000	15.180.094.000.000	0,2575
		2021	5.101.517.000.000	16.947.148.000.000	0,3010
		2022	5.469.696.000.000	18.521.261.000.000	0,2953
3	INDS	2018	288.105.732.114	2.482.337.567.967	0,1161
		2019	262.135.613.148	2.834.422.741.208	0,0925
		2020	262.519.771.935	2.826.260.084.696	0,0929
		2021	502.584.655.311	3.165.018.057.203	0,1588
		2022	900.110.128.340	3.882.465.049.707	0,2318
4	LPIN	2018	28.026.041.147	301.596.448.818	0,0929
		2019	21.617.419.367	324.916.202.729	0,0665
		2020	27.828.564.143	337.792.393.010	0,0824
		2021	26.856.694.729	310.880.071.852	0,0864
		2022	32.683.374.892	337.442.939.231	0,0969
5	SMSM	2018	650.926.000.000	2.801.203.000.000	0,2324
		2019	664.678.000.000	3.106.981.000.000	0,2139
		2020	727.016.000.000	3.375.526.000.000	0,2154
		2021	957.229.000.000	3.868.862.000.000	0,2474
		2022	1.060.545.000.000	4.379.577.000.000	0,2422
6	INDR	2018	460.511.386	809.964.565	0,5686
		2019	382.129.255	753.558.270	0,5071
		2020	387.378.220	763.855.590	0,5071
		2021	441.644.588	905.497.694	0,4877
		2022	404.643.537	869.800.216	0,4652
7	STAR	2018	124.601.429.706	615.956.006.710	0,2023
		2019	89.794.451.847	579.813.156.839	0,1549
		2020	1.718.284.921	497.557.497.473	0,0035
		2021	2.068.066.845	508.447.134.690	0,0041
		2022	1.263.425.284	509.387.241.941	0,0025
8	TRIS	2018	526.104.931.317	1.157.884.379.902	0,4544
		2019	486.632.660.751	1.147.246.311.331	0,4242
		2020	424.244.191.110	1.068.940.700.530	0,3969

		2021	402.102.775.491	1.060.742.742.644	0,3791
		2022	465.783.569.972	1.177.807.599.498	0,3955
	SCCO	2018	1.254.447.340.790	4.165.196.478.857	0,3012
		2019	1.259.634.682.555	4.400.655.628.146	0,2862
		2020	469.705.217.664	3.743.659.818.718	0,1255
		2021	296.166.762.993	4.698.864.127.234	0,0630
		2022	397.471.639.920	5.128.133.329.237	0,0775
	PTSN	2018	217.924.169	287.576.140	0,7578
		2019	90.698.602	161.249.768	0,5625
		2020	46.935.875	129.626.970	0,3621
		2021	83.419.222	173.199.932	0,4816
		2022	47.945.353	147.616.234	0,3248

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LIKUIDITAS					
CR = ASET LANCAR / UTANG LANCAR					
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
1	ASII	2018	131.180.000.000.000	116.467.000.000.000	1,1263
		2019	129.058.000.000.000	99.962.000.000.000	1,2911
		2020	132.308.000.000.000	85.736.000.000.000	1,5432
		2021	160.262.000.000.000	103.778.000.000.000	1,5443
		2022	179.818.000.000.000	119.198.000.000.000	1,5086
2	AUTO	2018	6.013.683.000.000	4.066.699.000.000	1,4788
		2019	5.544.549.000.000	3.438.999.000.000	1,6123
		2020	5.153.633.000.000	2.775.650.000.000	1,8567
		2021	6.621.704.000.000	4.320.354.000.000	1,5327
		2022	7.825.596.000.000	4.652.198.000.000	1,6821
3	INDS	2018	1.134.664.034.610	217.729.909.744	5,2113
		2019	959.368.453.499	164.608.081.444	5,8282
		2020	1.001.966.532.378	162.477.563.520	6,1668
		2021	1.401.800.862.936	401.426.894.926	3,4920
		2022	1.717.891.175.942	678.454.463.993	2,5321
4	LPIN	2018	137.578.748.642	17.360.517.147	7,9248
		2019	140.615.409.896	10.782.089.367	13,0416
		2020	151.757.194.700	16.764.338.143	9,0524
		2021	111.057.260.486	15.307.172.729	7,2552
		2022	132.350.242.904	25.505.187.892	5,1891
5	SMSM	2018	1.853.782.000.000	470.116.000.000	3,9432
		2019	2.138.324.000.000	461.192.000.000	4,6365
		2020	2.294.976.000.000	398.392.000.000	5,7606
		2021	2.795.010.000.000	669.419.000.000	4,1753
		2022	3.122.353.000.000	704.787.000.000	4,4302
6	INDR	2018	319.342.876	307.779.232	1,0376
		2019	268.627.985	258.297.930	1,0400
		2020	282.746.955	259.074.281	1,0914
		2021	400.275.034	321.910.760	1,2434
		2022	362.709.546	261.592.898	1,3865
7	STAR	2018	332.864.525.071	115.834.635.089	2,8736
		2019	579.106.848.960	89.743.087.070	6,4529
		2020	496.511.685.073	1.637.129.296	303,2819
		2021	507.212.912.939	1.621.585.980	312,7882
		2022	508.828.505.827	1.045.429.058	486,7174
8	TRIS	2018	776.931.738.902	485.928.695.859	1,5989
		2019	757.558.426.474	416.684.073.265	1,8181
		2020	684.007.219.503	362.127.923.921	1,8889

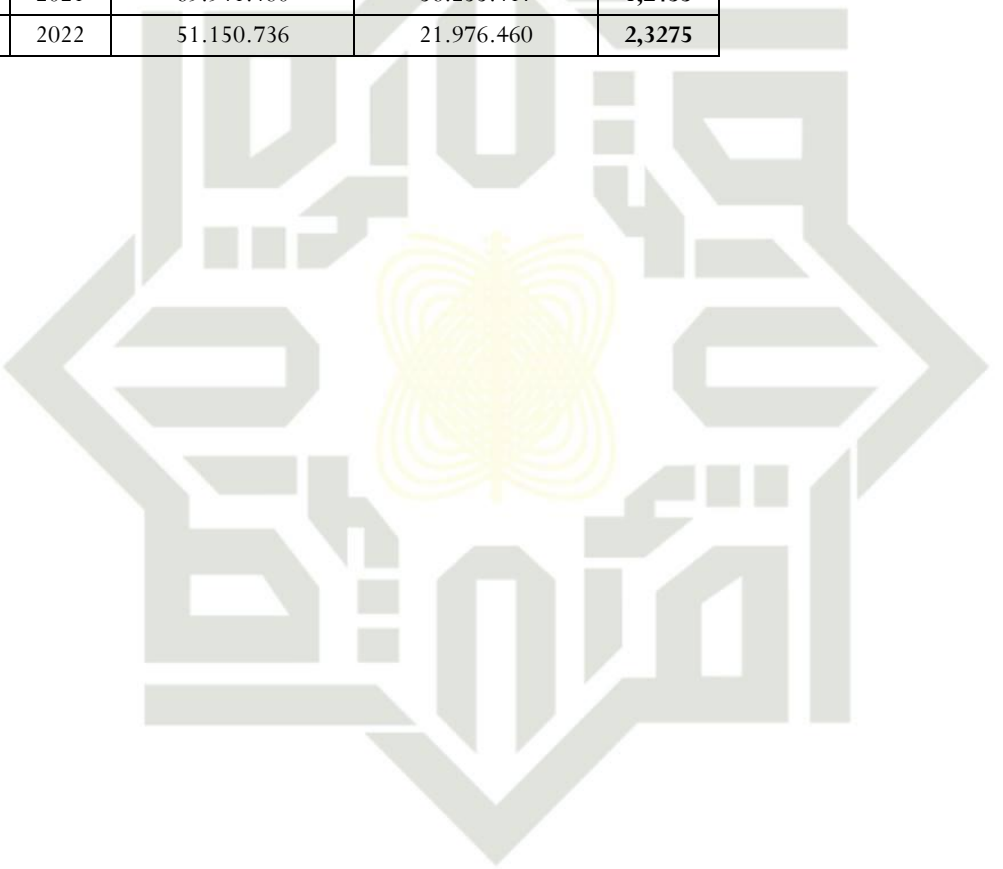
		2021	707.056.882.252	344.961.850.615	2,0497
		2022	816.654.910.304	409.727.696.458	1,9932
	SCCO	2018	2.310.899.967.253	1.211.478.289.822	1,9075
		2019	2.545.811.121.087	1.215.211.419.437	2,0950
		2020	1.855.080.214.313	421.640.268.111	4,3997
		2021	1.752.396.200.332	256.862.068.217	6,8223
		2022	1.896.185.326.170	348.948.204.860	5,4340
	PTSN	2018	219.185.741	202.957.153	1,0800
		2019	74.769.571	62.255.724	1,2010
		2020	42.403.847	22.463.368	1,8877
		2021	69.941.480	56.255.417	1,2433
		2022	51.150.736	21.976.460	2,3275

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA CAPITAL INTENSITY					
CAP = TOTAL ASET TETAP BERSIH / TOTAL ASET					
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Perusahaan	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	CAP
1	ASII	2018	57.733.000.000.000	344.711.000.000.000	0,1675
		2019	62.337.000.000.000	351.958.000.000.000	0,1771
		2020	59.230.000.000.000	338.203.000.000.000	0,1751
		2021	55.349.000.000.000	367.311.000.000.000	0,1507
		2022	59.536.000.000.000	413.297.000.000.000	0,1441
2	AUTO	2018	3.498.912.000.000	15.889.648.000.000	0,2202
		2019	3.513.176.000.000	16.015.709.000.000	0,2194
		2020	3.521.659.000.000	15.180.094.000.000	0,2320
		2021	3.232.407.000.000	16.947.148.000.000	0,1907
		2022	3.194.223.000.000	18.521.261.000.000	0,1725
3	INDS	2018	1.220.184.634.629	2.482.337.567.967	0,4915
		2019	1.703.717.389.562	2.834.422.741.208	0,6011
		2020	1.659.025.234.733	2.826.260.084.696	0,5870
		2021	1.634.963.654.100	3.165.018.057.203	0,5166
		2022	1.834.187.181.613	3.882.465.049.707	0,4724
4	LPIN	2018	5.010.991.451	301.596.448.818	0,0166
		2019	4.934.489.419	324.916.202.729	0,0152
		2020	4.477.922.056	337.792.393.010	0,0133
		2021	7.656.850.652	310.880.071.852	0,0246
		2022	7.022.071.409	337.442.939.231	0,0208
5	SMSM	2018	749.122.000.000	2.801.203.000.000	0,2674
		2019	750.504.000.000	3.106.981.000.000	0,2416
		2020	681.047.000.000	3.375.526.000.000	0,2018
		2021	712.476.000.000	3.868.862.000.000	0,1842
		2022	841.910.000.000	4.379.577.000.000	0,1922
6	INDR	2018	454.075.397	809.964.565	0,5606
		2019	479.035.606	753.558.270	0,6357
		2020	468.955.175	763.855.590	0,6139
		2021	477.962.825	905.497.694	0,5278
		2022	474.858.307	869.800.216	0,5459
7	STAR	2018	280.227.809.829	615.956.006.710	0,4549
		2019	692.466.685	579.813.156.839	0,0012
		2020	473.411.256	497.557.497.473	0,0010
		2021	311.816.244	508.447.134.690	0,0006
		2022	163.852.638	509.387.241.941	0,0003
8	TRIS	2018	298.967.792.784	1.157.884.379.902	0,2582
		2019	310.112.750.524	1.147.246.311.331	0,2703
		2020	311.330.074.281	1.068.940.700.530	0,2913

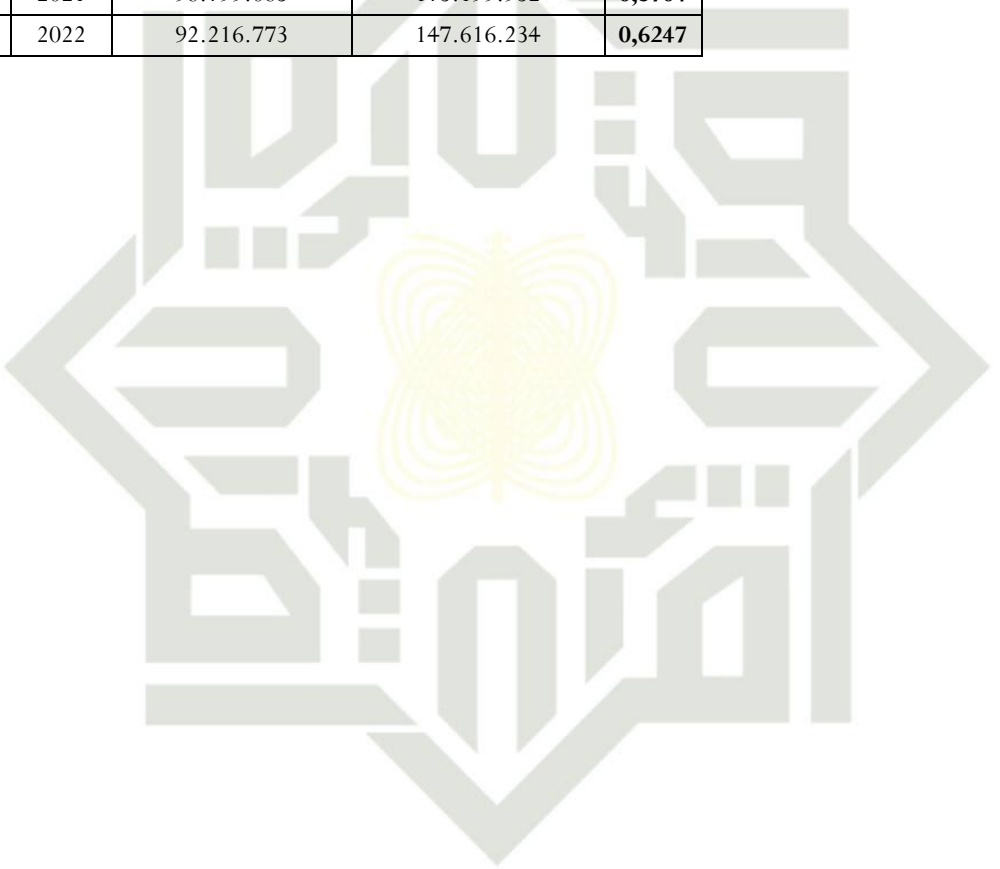
		2021	287.462.003.804	1.060.742.742.644	0,2710
		2022	298.801.605.600	1.177.807.599.498	0,2537
	SCCO	2018	1.683.305.229.385	4.165.196.478.857	0,4041
		2019	1.663.655.512.779	4.400.655.628.146	0,3780
		2020	1.666.509.653.242	3.743.659.818.718	0,4452
		2021	2.704.706.448.349	4.698.864.127.234	0,5756
		2022	2.972.331.197.166	5.128.133.329.237	0,5796
	PTSN	2018	67.806.051	287.576.140	0,2358
		2019	85.827.450	161.249.768	0,5323
		2020	86.481.457	129.626.970	0,6672
		2021	98.799.083	173.199.932	0,5704
		2022	92.216.773	147.616.234	0,6247

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

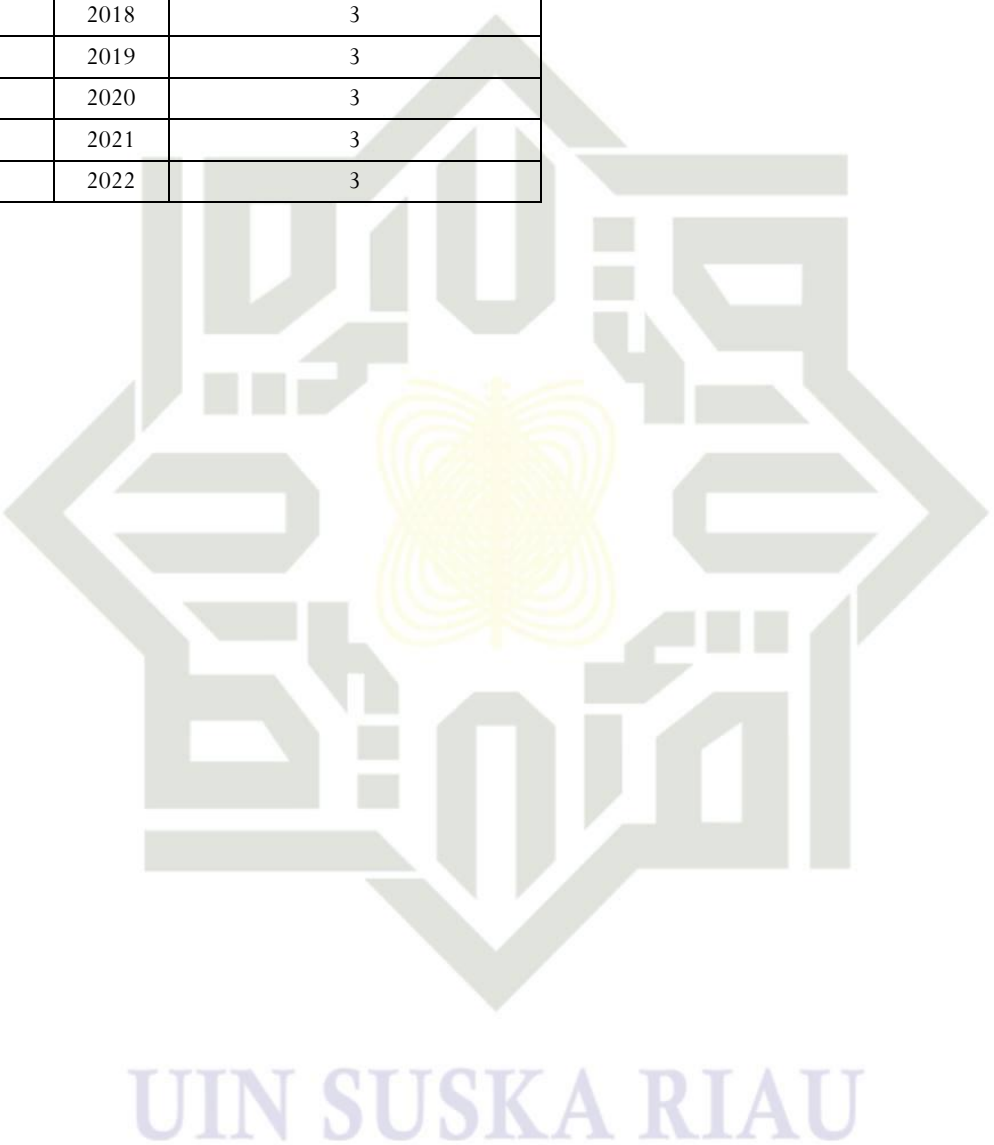


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KOMITE AUDIT			
KOMITE AUDIT = JUMLAH KOMITE AUDIT			
	Perusahaan	Tahun	Jumlah Komite Audit
1	ASII	2018	4
		2019	4
		2020	4
		2021	4
		2022	4
2	AUTO	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3
3	INDS	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3
4	LPIN	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3
5	SMSM	2018	4
		2019	4
		2020	3
		2021	3
		2022	3
6	INDR	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3
7	STAR	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3
8	TRIS	2018	3
		2019	3
		2020	3



		2021	3
		2022	3
	SCCO	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3
	PTSN	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
		2022	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



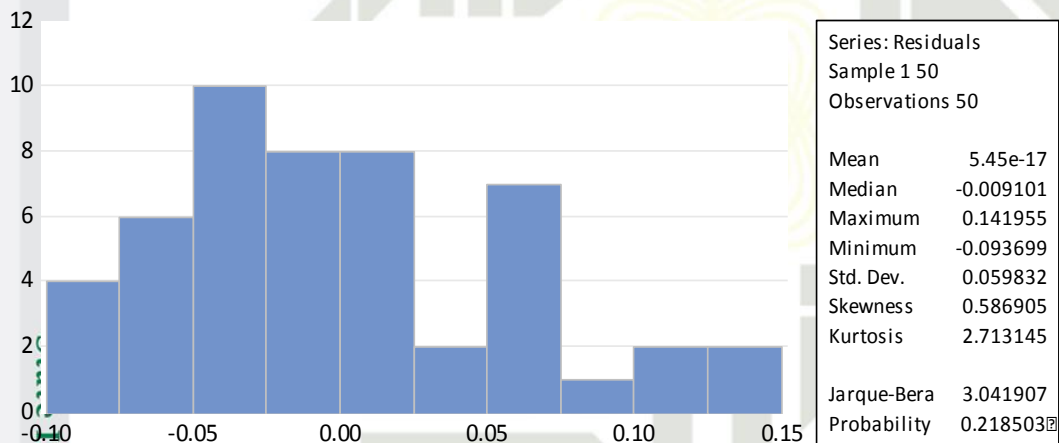
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 50

	ETR	SG	DAR	CR	CAP	KA
Mean	0.241551	0.103169	0.283799	25.18950	0.307898	3.140000
Maximum	0.386802	3.477841	0.757796	486.7174	0.667156	4.000000
Minimum	0.145807	-0.962542	0.002480	1.037571	0.000322	3.000000
Std. Dev.	0.063180	0.580824	0.176611	89.87728	0.212055	0.350510
Observations	50	50	50	50	50	50

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	SG	DAR	CR	CAP	KA
SG	1.000000	0.418092	-0.092438	-0.005530	-0.002891
DAR	0.418092	1.000000	-0.414657	0.311134	0.220428
CR	-0.092438	-0.414657	1.000000	-0.368217	-0.104126
CAP	-0.005530	0.311134	-0.368217	1.000000	-0.228399
KA	-0.002891	0.220428	-0.104126	-0.228399	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	7.563980	Prob. F(2,42)	0.0716
Obs*R-squared	13.24042	Prob. Chi-Square(2)	0.0713

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Sample: 1 50
Included observations: 50
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.030307	0.082160	-0.368874	0.7141
SG	0.003885	0.015691	0.247576	0.8057
DAR	-0.031040	0.060057	-0.516832	0.6080
CR	-1.18E-05	0.000112	-0.104633	0.9172
CAP	0.035012	0.045232	0.774050	0.4432
KA	0.009146	0.025379	0.360392	0.7204
RESID(-1)	0.597989	0.153972	3.883747	0.0704
RESID(-2)	-0.224671	0.167983	-1.337464	0.1883

R-squared	0.264808	Mean dependent var	5.45E-17
Adjusted R-squared	0.142276	S.D. dependent var	0.059832
S.E. of regression	0.055413	Akaike info criterion	-2.802363
Sum squared resid	0.128965	Schwarz criterion	-2.496439
Log likelihood	78.05907	Hannan-Quinn criter.	-2.685865
F-statistic	2.161137	Durbin-Watson stat	1.890494
Prob(F-statistic)	0.057637		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.913421	Prob. F(5,44)	0.0634
Obs*R-squared	12.43625	Prob. Chi-Square(5)	0.0693
Scaled explained SS	10.45318	Prob. Chi-Square(5)	0.0634

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 50
Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196007	0.047238	4.149331	0.0002
SG	-0.016436	0.008975	-1.831366	0.0738
DAR	0.082794	0.034060	2.430808	0.0192
CR	-3.55E-05	5.90E-05	-0.601089	0.5509
CAP	-0.055856	0.025703	-1.873132	0.0752
KA	-0.048362	0.014509	-1.733341	0.0817

R-squared	0.248725	Mean dependent var	0.047861
Adjusted R-squared	0.163353	S.D. dependent var	0.035250
S.E. of regression	0.032242	Akaike info criterion	-3.918904
Sum squared resid	0.045741	Schwarz criterion	-3.689461
Log likelihood	103.9726	Hannan-Quinn criter.	-3.831531
F-statistic	2.913421	Durbin-Watson stat	1.283659
Prob(F-statistic)	0.023411		

HASIL MODEL DATA PANEL SEBELUM MRA

1. Model Common

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.222935	0.023589	9.450601	0.0000
SG	-0.011715	0.017562	-0.667055	0.5081
DAR	0.022333	0.064280	0.347435	0.7299
CR	0.000174	0.000116	1.494329	0.1421
CAP	0.029567	0.047617	0.620931	0.5378
R-squared	0.058985	Mean dependent var		0.241551
Adjusted R-squared	-0.024660	S.D. dependent var		0.063180
S.E. of regression	0.063954	Akaike info criterion		-2.566669
Sum squared resid	0.184054	Schwarz criterion		-2.375467
Log likelihood	69.16673	Hannan-Quinn criter.		-2.493858
F-statistic	0.705180	Durbin-Watson stat		0.787502
Prob(F-statistic)	0.592580			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Model Fixed

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.224429	0.056926	3.942479	0.0004
SG	-0.028251	0.014223	-1.986223	0.0547
DAR	0.115262	0.127123	0.906697	0.3706
CR	-0.000192	0.000132	-1.460842	0.1527
CAP	-0.025442	0.094967	-0.267909	0.7903

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.699613	Mean dependent var	0.241551
Adjusted R-squared	0.591140	S.D. dependent var	0.063180
S.E. of regression	0.040398	Akaike info criterion	-3.348557
Sum squared resid	0.058753	Schwarz criterion	-2.813190
Log likelihood	97.71392	Hannan-Quinn criter.	-3.144686
F-statistic	6.449651	Durbin-Watson stat	2.229842
Prob(F-statistic)	0.000004		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.235291	0.030068	7.825196	0.0000
SG	-0.021300	0.012676	-1.680318	0.0998
DAR	0.046342	0.073168	0.633367	0.5297
CR	-8.70E-05	0.000101	-0.861168	0.3937
CAP	-0.008129	0.054332	-0.149617	0.8817
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.036969	0.4558
Idiosyncratic random			0.040398	0.5442
Weighted Statistics				
R-squared	0.076098	Mean dependent var		0.106059
Adjusted R-squared	-0.006027	S.D. dependent var		0.044839
S.E. of regression	0.044974	Sum squared resid		0.091018
F-statistic	0.926613	Durbin-Watson stat		1.431756
Prob(F-statistic)	0.456991			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.076849	Mean dependent var		0.241551
Sum squared resid	0.210623	Durbin-Watson stat		0.618718

HASIL MODEL DATA PANEL SESUDAH MRA

1. Model Common

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.641056	2.129462	0.770644	0.4454
SG	-0.452927	0.431270	-1.050218	0.2999
DAR	-1.674666	3.892767	-0.430199	0.6694
CR	-0.138446	0.345894	-0.400256	0.6911
KA	-0.471333	0.709490	-0.664326	0.5103
CAP	-1.407635	4.262941	-0.330203	0.7430
SG_KA	0.144352	0.142831	1.010648	0.3183
DAR_KA	0.582056	1.296020	0.449111	0.6558
CR_KA	0.046202	0.115298	0.400720	0.6908
CAP_KA	0.467585	1.420221	0.329234	0.7437
R-squared	0.137520	Mean dependent var		0.241551
Adjusted R-squared	-0.056538	S.D. dependent var		0.063180
S.E. of regression	0.064941	Akaike info criterion		-2.453816
Sum squared resid	0.168694	Schwarz criterion		-2.071411
Log likelihood	71.34540	Hannan-Quinn criter.		-2.308194
F-statistic	0.708654	Durbin-Watson stat		0.753118
Prob(F-statistic)	0.697441			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Model Fixed

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.275896	6.775117	0.483519	0.6321
SG	-0.678786	0.742923	-0.913670	0.3679
DAR	-1.728247	2.690623	-0.642322	0.5254
CR	-0.322851	0.734631	-0.439474	0.6634
KA	-1.005824	2.225239	-0.452007	0.6544
CAP	-4.907518	13.13962	-0.373490	0.7113
SG_KA	0.215808	0.247287	0.872703	0.3895
DAR_KA	0.614485	0.888735	0.691415	0.4945
CR_KA	0.107551	0.244877	0.439202	0.6636
CAP_KA	1.622209	4.378987	0.370453	0.7136

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.726072	Mean dependent var	0.241551
Adjusted R-squared	0.567018	S.D. dependent var	0.063180
S.E. of regression	0.041573	Akaike info criterion	-3.240764
Sum squared resid	0.053578	Schwarz criterion	-2.514195
Log likelihood	100.0191	Hannan-Quinn criter.	-2.964083
F-statistic	4.564921	Durbin-Watson stat	2.153352
Prob(F-statistic)	0.000108		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.814786	1.407246	1.289601	0.2046
SG	-0.510707	0.279946	-1.824304	0.0756
DAR	-1.643308	2.509528	-0.654827	0.5163
CR	-0.163211	0.224394	-0.727342	0.4713
KA	-0.524824	0.467716	-1.122098	0.2685
CAP	-1.963788	2.824577	-0.695250	0.4909
SG_KA	0.160736	0.092508	1.737535	0.0900
DAR_KA	0.576679	0.833039	0.692259	0.4928
CR_KA	0.054366	0.074797	0.726838	0.4716
CAP_KA	0.642794	0.939283	0.684345	0.4977

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.045052	0.5401
Idiosyncratic random		0.041573	0.4599

Weighted Statistics			
R-squared	0.178345	Mean dependent var	0.092146
Adjusted R-squared	-0.006528	S.D. dependent var	0.043526
S.E. of regression	0.043668	Sum squared resid	0.076275
F-statistic	0.964689	Durbin-Watson stat	1.496359
Prob(F-statistic)	0.482792		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.013053	Mean dependent var	0.241551
Sum squared resid	0.198145	Durbin-Watson stat	0.576019

PEMILIHAN MODEL DATA PANEL SEBELUM MRA

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.530704	(9,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.094378	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.222935	0.023589	9.450601	0.0000
SG	-0.011715	0.017562	-0.667055	0.5081
DAR	0.022333	0.064280	0.347435	0.7299
CR	0.000174	0.000116	1.494329	0.1421
CAP	0.029567	0.047617	0.620931	0.5378

R-squared	0.058985	Mean dependent var	0.241551
Adjusted R-squared	-0.024660	S.D. dependent var	0.063180
S.E. of regression	0.063954	Akaike info criterion	-2.566669
Sum squared resid	0.184054	Schwarz criterion	-2.375467
Log likelihood	69.16673	Hannan-Quinn criter.	-2.493858
F-statistic	0.705180	Durbin-Watson stat	0.787502
Prob(F-statistic)	0.592580		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.769915	4	0.0052

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SG	-0.028251	-0.021300	0.000042	0.2813
DAR	0.115262	0.046342	0.010807	0.5073
CR	-0.000192	-0.000087	0.000000	0.2118
CAP	-0.025442	-0.008129	0.006067	0.8241

PEMILIHAN MODEL DATA PANEL SESUDAH MRA

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.400626	(9,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.347401	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.641056	2.129462	0.770644	0.4454
SG	-0.452927	0.431270	-1.050218	0.2999
DAR	-1.674666	3.892767	-0.430199	0.6694
CR	-0.138446	0.345894	-0.400256	0.6911
KA	-0.471333	0.709490	-0.664326	0.5103
CAP	-1.407635	4.262941	-0.330203	0.7430
SG_KA	0.144352	0.142831	1.010648	0.3183
DAR_KA	0.582056	1.296020	0.449111	0.6558
CR_KA	0.046202	0.115298	0.400720	0.6908
CAP_KA	0.467585	1.420221	0.329234	0.7437
R-squared	0.137520	Mean dependent var		0.241551
Adjusted R-squared	-0.056538	S.D. dependent var		0.063180
S.E. of regression	0.064941	Akaike info criterion		-2.453816
Sum squared resid	0.168694	Schwarz criterion		-2.071411
Log likelihood	71.34540	Hannan-Quinn criter.		-2.308194
F-statistic	0.708654	Durbin-Watson stat		0.753118
Prob(F-statistic)	0.697441			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	9	1.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SG	-0.678786	-0.510707	0.473565	0.8070
DAR	-1.728247	-1.643308	0.941718	0.9303
CR	-0.322851	-0.163211	0.489330	0.8195
KA	-1.005824	-0.524824	4.732929	0.8250
CAP	-4.907518	-1.963788	164.671372	0.8186
SG_KA	0.215808	0.160736	0.052593	0.8102
DAR_KA	0.614485	0.576679	0.095897	0.9028
CR_KA	0.107551	0.054366	0.054370	0.8196
CAP_KA	1.622209	0.642794	18.293279	0.8189

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.